

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG DENGAN CIPP**

Tridays Repelita¹, Sholeh Hidayat², Nurul Anriani³,

Depi Prihamdani⁴, Yogi Nugraha⁵

^{1, 4, 5} FKIP Universitas Buana Perjuangan Karawang

^{2, 3} FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This research aims to evaluate the pedagogical competence of lecturers at Buana Perjuangan University, Karawang. This research is qualitative research with emphasis on the CIPP evaluation model. The data in this research was obtained from documents, interviews and research questionnaires. The focus of this research is lecturers' pedagogical competence in managing a safe and comfortable learning environment, effective student-centered learning and assessment, and student-centered feedback. Based on the results of research assessing the capabilities of lecturers at Buana Perjuangan University through the CIPP model evaluation, the results showed that the pedagogical competence of lecturers at Buana Perjuangan University, Karawang, was very good.

Keyword: evaluation of lecturers' pedagogical competence, Buana Perjuangan Karawang University, CIPP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik dosen Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menekankan kepada model evaluasi CIPP. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen, wawancara dan angket penelitian, fokus penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dosen dalam mengelola Lingkungan Pembelajaran yang aman dan nyaman, Pembelajaran efektif yang berpusat pada mahasiswa dan Asesmen, dan umpan balik yang berpusat kepada mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian penilaian kemampuan dosen di Universitas Buana Perjuangan melalui evaluasi model CIPP, diperoleh hasil bahwa kompetensi pedagogik dosen di Universitas Buana Perjuangan Karawang sangat baik.

Keyword: evaluasi kompetensi pedagogik dosen, universitas buana perjuangan karawang, CIPP

A. Pendahuluan

Dalam pendidikan di perguruan tinggi, dosen memiliki peran yang sangat penting. Profesi sebagai dosen sangat strategis dalam pembentukan dan pemberdayaan mahasiswa (Rahman et al., 2019). Dosen yang kompeten secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian (Kustiyati, 2017). Dosen sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar mahasiswa yang didesain sengaja, sistematis dan berkesinambungan (Jumardin, 2018). Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 37 tahun 2009, dosen merupakan seorang pendidik profesional dan juga seorang ilmuwan. Dosen memiliki beberapa tugas pokok dan fungsinya (TUPOKSI) yang harus dilakukan dan ditaati, antara lain Mentransformasikan, mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan

serta teknologi dan juga seni melalui pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat; 2) merencanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Pada poin kedua di atas, peran dosen berkaitan dengan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu hasil belajar yang dievaluasi dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dosen (Sadri, 2019).

Kompetensi sendiri merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan telah menjadi bagian dari dirinya sehingga orang tersebut dapat melakukan perilaku- perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (Zamista et al., 2021). Dalam hal ini dosen yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi akan memberikan efek yang positif bagi perkembangan pengetahuan

mahasiswa di perguruan tinggi. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan dosen dalam membangun sebuah pembelajaran yang efektif. Dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kampus yang paling utama adalah dosen harus menguasai landasan atau wawasan pendidikan dibidangnya, memahami mahasiswa serta kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa, mampu menyusun dan merencanakan pembelajaran yang mendidik dan menarik, memahami pemanfaatan pembelajaran dibidangnya, mampu memberi evaluasi terhadap mahasiswa dan juga diri sendiri sehingga mampu melakukan perbaikan pembelajaran (Arifin et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, sangat penting rasanya untuk mengkaji dan mengevaluasi kompetensi pedagogik dosen. Dosen yang kaya akan inovasi pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang sangat baik dan menyenangkan, sehingga mahasiswa akan menerima transfer pengetahuan dengan sangat baik. Sebaliknya dosen yang tidak memiliki inovasi pembelajaran akan menggerus nilai-nilai pendidikan yang

ada pada perguruan tinggi. Hal ini karena kepuasan belajar mahasiswa merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya (Zamista et al., 2021).

B. Metode Penelitian

1. Model Evaluasi

Penelitian ini menggunakan model evaluasi. kerangka proses melaksanakan evaluasi dan rencana menjangring dan memanfaatkan data sehingga data diperoleh informasi dengan persis yang mencukupi secara tepat dan tujuan evaluasi dapat dicapai.(SIREGAR, 2021). Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*konteks, Input, Process, Product*). Penggunaan evaluasi CIPP sangat cocok digunakan dalam evaluasi pembelajaran. evaluasi berbasis *context input process product* (CIPP) merupakan salah satu bentuk solusi dari permasalahan kompetensi pedagogik dosen .

2. Waktu Pelaksanaan

Evaluasi pembelajaran ini dilaksanakan di Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang

beralamat di Jl. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Waktu penelitian dilakukan rencana selama 12 (dua belas) bulan yakni dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam evaluasi meliputi sumber data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer dilakukan dengan memberikan kuosioner, wawancara dan observasi

langsung peneliti dilingkungan Universitas Buana Perjuangan. 2) Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku-buku, studi literatur dan Karya Ilmiah yang dihasilkan oleh dosen

4. Instrumen

Komponen	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Lingkungan Pembelajaran yang aman dan nyaman	<p>a. Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktik/prktikum</p> <p>b. Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan</p> <p>c. Kemampuan menghidupkan suasana kelas</p>	<p>a. Dokumen</p> <p>b. Dosen</p>	<p>a. Cek list</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p>
Pembelajaran efektif yang	a. Kesesuaian tujuan dan indikator	a. Angket Kinerja	<p>a. Check list</p> <p>b. Dokumentasi</p>

Komponen	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
berpusat pada mahasiswa	<p>pencapaian kompetensi</p> <p>b. Kata kerja operasional CPL yang digunakan dapat diamati dan diukur</p> <p>c. Tujuan Pembelajaran</p> <p>d. Kesesuaian materi pembelajaran dengan Indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>e. Susunan materi pembelajaran</p> <p>f. Bahan ajar</p> <p>g. Menerapkan model pembelajaran</p> <p>h. Menggunakan media pembelajaran</p>	<p>b. Mahasiswa</p> <p>c. Dosen</p>	
Asesmen, umpan balik yang berpusat kepada mahasiswa	<p>a. Cakupan aspek penilaian</p> <p>b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator</p>	<p>a. Angket Kinerja</p> <p>b. Mahasiswa</p> <p>c. Dosen</p>	<p>a. Check list</p> <p>b. Dokumentasi</p>

Komponen	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	c. Komponen penilaian d. Merencanakan kegiatan remedial		

5. PEMERIKSAAN

KEABSAHAN DATA

Pemeriksaan keabsahan atau validitas data dalam penelitian kualitatif umumnya menggunakan empat metode, yaitu: uji *credibility* (kepercayaan), *dependability* (ketergantungan), *confirmability* (kepastian), dan *transferability* (keteralihan). Penjelasan dari empat uji atau pemeriksaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji *credibility* (kepercayaan), berfungsi sebagai mencapai derajat kepercayaan penelitian dengan cara melakukan inkuiri dan menunjukkan derajat

kepercayaan hasil penelitian dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Ini berarti juga bahwa data yang diperoleh dan digunakan harus benar-benar dapat dipercaya oleh pembaca kritis dan dapat diterima oleh informan.

b. Uji *dependability* (kebergantungan), merupakan kriteria kebenaran yang memiliki makna sama dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, yakni mengupas tentang konsistensi hasil penelitian yang

dilakukan. Dependabilitas digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak.

- c. Uji *confirmability* (kepastian), berkaitan dengan objektivitas yang diartikan sebagai sesuatu yang muncul dari hubungan antara subjek-subjek yang saling berinteraksi/intersubjektivitas. Hal ini terutama dalam rangka 'pemindahan' dari data yang subjektif ke arah generalisasi. Untuk memenuhi hal tersebut disiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti rekaman, hasil analisis data, dan catatan selama proses berlangsung,

- d. Uji *transferability* (keteralihan), berkaitan dengan pertanyaan: hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam

situasi lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya dan dapat diberlakukan, maka laporan tersebut dapat dikatakan memenuhi standar transferabilitas

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini merujuk pada kompetensi pedagogik dosen dalam mengelola Lingkungan Pembelajaran yang aman dan nyaman, Pembelajaran efektif yang berpusat pada mahasiswa dan Asesmen, umpan balik yang berpusat kepada mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan angket penelitian, dokumen dosen dan wawancara dengan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh :

1. Lingkungan Pembelajaran yang aman dan nyaman. Berdasarkan hasil evaluasi, lebih dari 70% dosen mampu melakukan persiapan memberikan kuliah di dalam kelas. Berdasarkan hasil

observasi dan dokumentasi yang disampaikan oleh prodi, hampir seluruh dosen telah melakukan persiapan mengajar melalui penyusunan RPS. Pertemuan dosen dalam 1 semester telah mencapai 16 kali pertemuan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Dikti. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah mahasiswa juga dapat diketahui bahwa dosen Universitas Buana Perjuangan mampu menghidupkan suasana kelas. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen pada komponen lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman memiliki kategori sangat baik.

2. Pembelajaran efektif yang berpusat pada mahasiswa dan Asesmen.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kesesuaian tujuan dan indikator pencapaian kompetensi, dosen Universitas Buana Perjuangan mencapai angka 82,15% artinya

bahwa tingkat pencapaian dosen sudah sangat baik. Sedangkan 17,85% akan dilakukan pembinaan. Tujuan pembelajaran telah sesuai dengan materi yang disampaikan. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa pengelola program studi diperoleh skor 89,25% artinya kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi yang disampaikan sudah sangat baik sekali. Kesesuaian penggunaan bahan ajar telah mencapai angka 78,20%, kesesuaian model pembelajaran telah mencapai angka 80,05% dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi telah mencapai angka 81,78%. Dengan demikian Pembelajaran efektif yang berpusat pada mahasiswa dan Asesmen memiliki kategori sangat baik.

3. Asesmen umpan balik yang berpusat kepada mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi cakupan aspek penilaian,

dosen universitas Buana Perjuangan telah mampu menyusun aspek penilaian dengan sangat baik. 95,76% dosen telah menyusun aspek penilaian sesuai dengan petunjuk teknis pengelola program studi. Sedangkan sisanya 4, 24% akan dilakukan pembinaan. Kemampuan dosen dalam menyusun kesesuaian penilaian dengan tujuan dan indikator pembelajaran menunjukkan angka 83.17%. kemampuan dosen dalam menyusun komponen penilaian sebesar 79,12% dan kemampuan dosen dalam merencanakan kegiatan remedial 40,78%. Secara umum Asaesmen umpan balik yang berpusat kepada mahasiswa berada pada kategori baik, namun pada aspek perencanaan kegiatan prosentasenya rendah yaitu 40,78%. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa mahasiswa Universitas Buana Perjuangan dapat menyerap transfer ilmu

dengan sangat baik sehingga kegiatan remedial tdak perlu dilakukan.

D. PENUTUP

Model evaluasi CIPP menekankan evaluasi sebagai proses yang menyeluruh dalam sistem pembelajaran di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Evaluasi yang baik semestinya memiliki tujuan yang diatur secara sistematis dan berkelanjutan. Penilaian kemampuan dosen di Universitas Buana Perjuangan menekankan kepada kompetensi pedagogik dosen dalam mengelola Lingkungan Pembelajaran yang aman dan nyaman, Pembelajaran efektif yang berpusat pada mahasiswa dan Asesmen, umpan balik yang berpusat kepada mahasiswa. Melalui evaluasi model CIPP, diperoleh hasil bahwa kompetensi pedagogik dosen di Universitas Buana Perjuangan Karawang sangat baik. Dalam model evaluasi kompetensi dosen berbasis CIPP terdapat empat komponen yang di evaluasi, antara lain: *context, input,*

process, dan product.

<https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.380>

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Muhajir, A., & Muhajir, A. (2019). Analisis Persepsi Mahasiswa atas Kompetensi Pedagogik Dosen Pendidikan Agama Islam. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 656–662.
<https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.149>
- Jumardin. (2018). Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Dosen. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 1(1), 76–84.
- Kustiyati, S. (2017). Enhancing Pedagogical Competence of Lecturers to Improve Student Motivation and Academic Achievement. *Indonesian Journal of Midwifery*, 1(1), 37–48.
- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375.
- Sadri, M. (2019). Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Dosen STKIP Al Maksum. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 88–99.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3695>
- SIREGAR, A. B. D. A. (2021). Evaluasi Model Cipp. *Evaluasi Program Dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, 9(2), 163.
[http://repository.iainbengkulu.ac.id/5904/1/EVALUASI PROGRAM DAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN ISLAM.pdf#page=170](http://repository.iainbengkulu.ac.id/5904/1/EVALUASI%20PROGRAM%20DAN%20KELEMBAGAAN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf#page=170)
- Zamista, A. A., Nugraha, N. B., & Rahmi, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Pedagogik Dosen Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa. *Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19*, 1–9.